STUDI TENTANG PRODUKTIVITAS *PURSE SEINE* PENANGKAP IKAN LAYANG (*Decapterus sp)*15 GT– 30 GT DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI

SKRIPSI

OLEH:

HUSNUL HULLUQ
1622080443

PROGRAM STUDI PENGELOLAAN PELABUHAN PERIKANAN
JURUSAN TEKNOLOGI PENANGKAPAN IKAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2020

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI TENTANG PRODUKTIVITAS *PURSE SEINE* PENANGKAP IKAN LAYANG (*Decapterus sp*) 15 GT - 30 GT di PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI

SKRIPSI

Oleh :

HUSNUL HULLUQ
1622080443

Skripsi sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan /Jurusan Teknologi Kemaritiman Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muhammad Sulaiman, S.Pi, M.Si.	**Erna, S.Pi., M.Si.**
NIP.197009101995121001	NIP.19721213.199702.2.001

Mengetahui

Direktur,	Ketua Jurusan,
Dr. Ir. Darmawan, M.P	**Syamsul Marlin Amir, ST., M.Si.**
NIP.196702021998031002	NIP.19790705.200501.1.001

Tanggal Lulus : 13 September 2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Studi Tentang Produktivitas *Purse Seine* Penangkap Ikan Layang (*Decapterus sp)*15 GT – 30 GT di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

Nama : Husnul Hulluq

Nim : 1622080443

Jurusan : Teknologi Penangkapan Ikan

Prodi : Pengelolaan Pelabuhan Perikanan

Menyetujui,
Tim Penguji :

1. Dr. Muhammad Sulaiman, S.Pi., M.Si. (.....)
2. Erna, S.Pi., M.Si (.....)
3. Ir. Syamsul Hadi, M.Si. (.....)
4. Muhammad Aras, S.Pi., M.Si. (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pengelolaan Pelabuhan Perikanan

St. Muslimah Bachrum, S.Pi.,M.Si
NIP.19710505.199703.2.001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir/skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, April 2020

Yang Menyatakan,

Husnul Hulluq

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul "Studi Tentang Produktivitas *Purse Seine* Penangkap Ikan Layang (*Decapterus sp*) 15 GT –30 GT di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari".

Penulisan usulan penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyusunan skripsi pada jurusan Teknologi Kemaritiman program studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan.

Penulisan Skripsi ini dapat terwujud atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah tulus ikhlas memberikan sumbangan berupa pikiran, motivasi dan nasehat. Untuk semua itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua penulis, Ibunda Rusmiati dan Ayahanda Muh. Ali Madda yang telah membesarkan dan mendidik penulis secara ikhlas serta memberikan motivas dan do'a yang tiada henti-hentinya.

Dengan ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Darmawan, M.P selaku direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep
2. Bapak Syamsul Marlin Amir, ST., M.Si. selaku Ketua Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan
3. Ibu St. Muslimah Bachrum, S.Pi,.M.Si, selaku Ketua Progran Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan

4. Bapak Dr. Muhammad Sulaiman, S.Pi., M.Si, sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, waktu, masukan dan dorongan bagi penulis
5. Ibu Erna, S.Pi., M.Si, sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, waktu, masukan, dan dorongan bagi penulis
6. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep yang telah banyak membantu penulis selama menuntut ilmu di lingkungan Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
7. Sahabat dan Teman-teman angkatan 2016 yang telah memberikan do'a, dukungan dan persahabatan
8. Semua pihak yang telah memberikan banyak bantuan secara langsung maupun tidak langsung

Akhirnya penulis memohon kehadirat Allah SWT. agar senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-nya kepada kita semua, Aamiin.

Barru, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

ABSTRACT xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 3

1.3. Tujuan Penelitian 3

1.4. Manfaat Penelitian 4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pelabuhan Perikanan 5

2.2. Klasifikasi Pelabuhan Perikanan 6

2.3. Fasilitas Pelabuhan Perikanan 6

2.4. Fungsi Pelabuhan Perikanan 8

2.5. Purse Seine 10

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat 13

3.2. Alat dan Bahan 13

3.3. Metode Pelaksanaan 13

BAB IV. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum PPS Kendari 15

4.2. Letak Geografis 16

4.3. Struktur Organisasi 17

4.4. Visi dan Misi PPS Kendari 18

4.5. Tugas dan Fungsi PPS Kendari 18

4.6. Fasilitas PPS Kendari..... 21

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Kapal purse seine penangkap ikan layang 15 – 30 GT ..... ,,,25

5.2. Produksi Tangkapan Kapal Purse seine 15 – 30 GT 26

5.3. Produktivitas Hasil Tangkapan Purse seine Ikan Layang 15 GT – 30 GT 30

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan 34

6.2. Saran 34

DAFTAR PUSTAKA 35

LAMPIRAN..... 36

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 4.1.	Fasilitas Pokok PPS Kendari	21
Tabel 4.2.	Fasilitas Fungsional PPS Kendari	22
Tabel 4.3.	Fasilitas Penunjang	23
Tabel 5.1.	Kapal *Purse Seine* Penangkap Ikan Layang yang Berukuran 15 GT – 30 GT	25
Tabel 5.2.	Produksi Tangkapan Kapal *Purse Seine* Tahun 2019 yang Berukuran 15 GT – 30 GT	27
Tabel 5.3.	Produktivitas Tangkapan Kapal *Purse Seine* yang Berukuran 15 GT – 30 GT	30

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 4.1. Peta Lokasi Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari 16

Gambar 4.2. Struktur Organisasi PPS Kendari 17

Gambar 5.1. Grafik Produksi Ikan Layang Berdasarkan Kapal Penangkap 28

Gambar 5.2. Garfik Produktifitas Ikan Layang Berdasarkan Kapal Penangkap 31

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran 1. Tabel Data Primer 38

Lampiran 2. Kapal *Purse Seine*..... 39

Lampiran 3. Hasil Tangkapan Ikan Layang..... 40

Daftar Riwayat Hidup 41

ABSTRAK

Husnul Hulluq, 1622080443, Studi Tentang Produktivitas *Purse Seine* Penangkap Ikan Layang (*Decapterus sp)*15 GT – 30 GT di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari.(Dibimbing oleh Muhammad Sulaiman dan Erna).

Produktivitas penangkapan adalah ukuran kemampuan produksi suatu alat tangkap dalam satuan upaya penangkapan. Penelitian produktivitas penangkapan diukur berdasarkan perbandingan jumlah hasil tangkapan dengan lama waktu pemancingan..*Purse seine* atau pukat cincin merupakan alat tangkap ikan yang memiliki bentuk segiempat hingga trapesium yang terbentuk dari beberapa lembaran webbing yang terpasang diantara tali pelampung yang berada diatas dan tali pemberat yang berada dibawah, lalu terdapat tali kerut dan beberapa cincin.

Tujuan penelitian untuk : (1) Mendiskripsikan produktivitas kapal purse seine penangkap ikan layang (*Decapters sp*) berukuran 15 GT -30 GT yang di daratkan di Pelabuhan Perikanan Kendari selama tahun 2019. (2) Menganalisis produktivitas kapal purse seine selama tahun 2019..Penelitian ini dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari pada bulan Januari sampai bulan Maret 2020 menggunakan metode dekriptif kualitatif.

Produktivitas hasil tangkapan kapal *purse seine* mulai 15 GT – 30 GT memiliki produktivitas yang berbeda- beda mulai dari 100 – 1877 dan terdapat beberapa factor yang mempengaruhi fluktuasi nilai produksi penangkapan (*fishing ground*) dan ukuran kapak / armada.

Kata kunci : *purse seine*, produktivitas, ikan layang.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelabuhan perikanan sebagaimana yang diatur dalam UU No. 45 Tahun 2009 adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan system bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi falisilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Pelabuhan perikanan memiliki fungsi pemerintahan dan perusahaan guna mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan distribusi pemasaran.

Pelabuhan perikanan merupakan pelabuhan yang secara khusus menampung kegiatan masyarakat perikanan baik dilihat dari aspek produksi, pengolahan maupun aspek pemasarannya. Berbeda dengan pelabuhan niaga umumnya. Pelabuhan perikanan memiliki ciri-ciri kusus selain memiliki fasilitas pada umumnya pelabuhan, pelabuhan ikan haruslah dilengkapi dengan fasilitas fasilitas yang mutlak dibutuhkan untuk kelancaran aktivitas usaha perikanan seperti misalnya tempat pelelangan ikan, pabrik es, cold storage dan lain sebagainya. Keberadaan pelabuhan perikanan sangat menunjang usaha nelayan, pengelola hasil perikanan dan pedagang ikan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi dan menghemat biaya usaha, selain itu juga pelabuhan ikan juga dapat menjadi sebagai tempat beristirahat para nelayan.

Kapal diartikan sebagai kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. Kapal penangkap ikan adalah kapal yang secara khusus digunakan untuk menangkap ikan termasuk menampung, menyimpan, mendinginkan, atau mengawetkan. Sedangkan kapal *Purse Seine* (pukat cincin) merupakan kapal yang paling efektif untuk menangkap sekumpulan ikan yang berada dekat permukaan.

Produktivitas penangkapan adalah ukuran kemampuan produksi suatu alat tangkap dalam satuan upaya penangkapan. Penelitian produktivitas penangkapan diukur berdasarkan perbandingan jumlah hasil tangkapan dengan lama waktu pemancingan.

Purse seine adalah suatu alat penangkapan ikan yang digolongkan dalam kelompok jarring lingkar (*surrounding net*) yang dilengkapi tali kerut dan cincin untuk menguncupkan jarring bagian bawah pada saat dioperasikan. Peranan jaring terhadap ikan hasil tangkapan adalah sebagai pengurung ikan agar tidak lari dari sergapan jarring ketika dilingkarkan. Alat tangkap *purse seine* (Pukat Cincin) merupakan alat tangkap yang berukuran besar, sehinggah membutuhkan ABK dan nelayan dengan jumlah yang banyak. Persiapan *purse seine* dengan kelengkapannya (desain, konstruksi dan alat bantu penangkapan ikan), kemampuan mendeteksi gerombolan ikan secara tepat dan keterampilan untuk mengoperasikannya merupakan factor penting untuk terhindar dari resiko kegagalan dalam setiap operasi penangkapan ikan dengan menggunakan *purse seine* mengingat pengoperasian *purse seine* harus aktif mencari, mengejar, dan mengurung ikan pelagis yang bergerombol

dan bergerak cepat dalam jumlah besar, atau melalui alat pengumpul ikan seperti rumpon atau lampu (Trisetyo 2016).

Hasil tangkapan kapal *purse seine* yaitu ikan pelagis salah satunya Ikan layang yang merupakan sumberdaya ikan pelagis yang mempunyai nilai ekonomis dan memberi konstribusi utama pada produksi perikanan yang merupakan salah satu komoditas utama perikanan PPS Kendari. Tingkat produktivitas kapal berkolerasi dengan hasil tangkapan yang berkontribusi terhadap produksi ikan. Untuk itu maka dilakukan kajian tentang produktivitas kapal *purse seine* penangkap ikan layang yang didaratkan di PPS Kendari.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berapa produktivitas kapal *purse seine* penangkap ikan layang (*Decapterus* sp) berukuran 15 GT – 30 GT yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari selama tahun 2019?
2. Factor-faktor apa saja yang mempengaruhi fluktuasi produktivitas kapal *purse seine* selama tahun 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis produktivitas kapal *purse seine* penangkap ikan layang (*Decapterus* sp) berukuran 15 GT – 30 GT yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari selama tahun 2019.
2. Mengetahuifactor-faktor penyebab fluktuasi produktivitas kapal *purse seine* selama tahun 2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi tentang produktivitas kapal *purse seine* penangkap ikan layang (*Decapterus* sp) berukuran 15 GT – 30 GT yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari selama tahun 2019.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya yang akan mengkaji tentang produktivitas kapal *purse seine*.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pelabuhan Perikanan

Menurut Undang-Undang No. 45 Tahun 2009 tentang perubahan atas UU No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. (DPR RI, 2009).

Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, pelabuhan diartikan sebagai tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. (DPR RI, 2008).

Sedangkan pengertian dari kepelabuhanan menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat

perpindahan intramoda dan/atau antarmoda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah. (DPR RI, 2008).

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.08 Tahun 2012 Pasal 1 ayat 1, tentang Kepelabuhanan Perikanan, Pelabuhan Perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. (KKP RI, 2012).

2.2 Klasifikasi Pelabuhan Perikanan

Berdasarkan UU No. 45 Tahun 2009 tentang perubahan atas UU No. 31 Tahun 2004 tentang perikanan, maka pelabuhan perikanan diklasifikasikan sebagai berikut;(DPR RI, 2009).

1. Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS/Tipe A)
2. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN/Tipe B)
3. Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP/Tipe C)

2.3 Fasilitas Pelabuhan Perikanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 08 Tahun 2012 Tentang Kepelabuhanan, fasilitas pelabuhan perikanan dikelompokkan menjadi:(KKP, 2012).

- FasilitasPokok;
- Fasilitas Fungsional;Dan

- FasilitasPenunjang.

(1) Fasilitas pokok sebagaimana dimaksud, dapat terdiriatas:

a. Penahan gelombang (*breakwater*), turap (*revetment*), dan*groin*;

b. Dermaga;

c. *Jetty*;

d. Kolampelabuhan;

e. Alurpelayaran;

f. Jalan komplek dan drainase;dan

g. Lahan.

(2) Fasilitas fungsional sebagaimana dimaksud, dapat terdiriatas:

a. Tempat Pemasaran Ikan(TPI);

b. Navigasi pelayaran dan komunikasi seperti telepon, internet, radio komunikasi, rambu-rambu, lampu suar, dan menara pengawas;

c. Air bersih, instalasi Bahan Bakar Minyak (BBM), es, dan instalasilistrik;

d. Tempat pemeliharaan kapal dan alat penangkapan ikan seperti *dock*/*slipway*, bengkel dan tempat perbaikanjaring;

e. Tempat penanganan dan pengolahan hasil perikanan seperti *transit sheed* dan laboratorium pembinaanmutu;

f. Perkantoran seperti kantor administrasi pelabuhan, pos pelayanan terpadu, dan perbankan;

g. Transportasi seperti alat-alat angkutikan;

h. Kebersihan dan pengolahan limbah seperti Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Tempat Pembuangan Sementara (TPS); dan

i. Pengamanan kawasan seperti pagarkawasan.

(3) Fasilitas penunjang sebagaimana dimaksud, dapat terdiriatas:

a. Balai pertemuan nelayan;

b. Messoperator;

c. Wismanelayan;

d. Fasilitas sosial dan umum seperti tempat peribadatan dan Mandi Cuci Kakus (MCK);

e. Pertokoan; dan

f. Posjaga.

2.4 Fungsi Pelabuhan perikanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 08 Tahun 2012 Tentang Kepelabuhanan, Pelabuhan perikanan mempunyai fungsi sebagai berikut;

(1) Pemerintahan

Fungsi pemerintahan sebagaimana dimaksud, meliputi:

a. Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;

b. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;

c. Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;

d. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;

e. Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan;

f. Pelaksanaan kesyahbandaran;

g. Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;

h. Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawaskapal perikanan;

i. Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan;

j. Pemantauan wilayah pesisir;

k. Pengendalian lingkungan;

l. Kepabeanan; dan/atau

m. Keimigrasian.

(2) Pengusahaan

Fungsi pengusahaan sebagaimana dimaksud, meliputi:

a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;

b. Pelayanan bongkar muat ikan;

c. Pelayanan pengolahan hasil perikanan;

d. Pemasaran dan distribusi ikan;

e. Pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan;

f. Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan;

g. Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan;

h. Wisata bahari; dan/atau

i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturanperundang-undangan.

2.5 *Purse Seine*

2.5.1 Pengertian *Purse Seine*

Purse seine atau pukat cincin merupakan alat tangkap ikan yang memiliki bentuk segiempat hingga trapesium yang terbentuk dari beberapa lembaran webbing yang terpasang diantara tali pelampung yang berada diatas dan tali pemberat yang berada dibawah, lalu terdapat tali kerut dan beberapa cincin. Alat tangkap yang lebar yang dapat melingkari gerombolan ikan pelagis. Tali kerut yang terdapat di bagian bawah yang dapat ditarik sehingga bagian bawah jaring tertutup dan mengurung gerombolan ikan (Supardi 2007).

Purse seine tergolong dalam alat tangkap jarring lingkar dengan menggunakan tali kerut (*purse line*) yang terletak di bagian bawah jarring. Dengan adanya tali kerut memungkinkan jarring ditutup seperti pundi-pundi terbalik dan mengurung ikan yang tertangkap. Pukat cincin dapat berukuran sangat besar dan dioprasikan oleh satu atau dua kapal. Biasanya *purse seine* dioperasikan oleh satu kapal atau dengan tampa bantuan kapal pembantu (Trisetyo 2016).

Purse seine biasa disebut juga dengan jaring kantong karena bentuk jaring tersebut waktu dioperasikan menyerupai kantong. Pukat cincin kadang-kadang juga disebut jaring kolor karena pada bagian bawah jaring (tali ris bawah) dilengkapi dengan tali kolor yang gunanya untuk menyatukan bagian bawah jaring sewaktu operasi

dengan cara menarik tali kolor tersebut. Pukat cincin digunakan untuk menangkap ikan yang bergerombol *(scholling)* di permukaan laut (Trisetyo 2016).

2.5.2 Hasil Tangkapan Kapal *Purse Seine*

Hasil tangkapan alat tangkap *Purse Seine* adalah Ikan pelagis yang merupakan sekelompok ikan yang berada di lapisan permukaan air. Memiliki ciri utama, yaitu beraktivitas secara bergerombol dan melakukan migrasi. Ikan hasil tangkapan di PPS Kendari yang menggunakan *purse seine* yaitu ikan layang, cakalang, tongkol, dan kembung.

2.6. Ikan Layang (*Decapterus sp*)

Firdauz dan M. Kamelia (2009) menyatakan bahwa Ikan layang merupakan salah satu jenis ikan yang produksinya cukup tinggi di Indonesia dan memiliki pangsa pasar yang luas, domestik maupun internasional. Ikan ini merupakan ikan jenis pelagis kecil perenang cepat yang bergerombol biasanya dengan ikan pelagis jenis lain seperti lemuru, tembang, kembung, selar, atau ekor kuning. Ikan layang memiliki bentuk memanjang dan pipih dengan panjang tubuh berkisar 15-25 cm yang ditutupi oleh sisik lingkaran (*cycloid*) halus.

Selanjutnya dikatakan pula bahwa ikan layang hidup di perairan lepas pantai dengan kadar garam yang tinggi. Ikan layang bersifat *stenohalin*, artinya hidup pada perairan dengan variasi salinitas yang sempit, biasanya sekitar 31-33 ppt. Di Laut sering terjadi perubahan pola arus dan pola sebaran salinitas yang tergantung dari

musim, maka dari itu ikan layang akan melakukan migrasi mencari perairan yang optimal sesuai dengan kehidupannya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan yakni antara lain jumlah trip, ukuran kapal (GT), jumlah ABK, jumlah BBM, dan ukuran jarring yang di gunakan masing-masing unit. Hal tersebut yang dapat memepengaruhi tinggi rendahnya hasil tangkapan (Firdauz dan M. Kamelia, 2009)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan PKPM di PPS Kendari di lakukan selama sembilan minggu yang di mulai pada tanggal 20Januari sampai dengan 20 Maret 2020. di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari yang beralamat di Jl. Samudera, No. 1 Pudai, Kec. Abeli, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat tulis, kamera hand pone, *flashdisk*, *Software Microsoft Excel* untuk mengolah data sekunder

3.3 Metode Pelaksanaan

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Sampel penelitian adalah kapal purse seine 15GT - 30 GT dengan hasil tangkapan berupa ikan layang (*Decapterus* sp). Adapun data penelitian yang diambil adalah :data Sekunder, dimana data tersebut merupakan data hasil tangkapan kapal purse seine 15 GT - 30 GT GT selama tahun 2019

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Deskriptif Kualitatif

Metode deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis metode yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap atau mendeskripsikan data yang telah disajikan sebelumnya.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada narasumber yaitu Pemilik kapal atau ABK kapal yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai objek yang diteliti.

3.3.3 Analisa Data

Bardasarkan peraturan nomor 61/KEPMEN-KP/2014 di tetapkan rumus untuk menghitung produktivitas kapal penangkap ikan sebagai berikut :

$$\text{Produktifitas} = \frac{\text{Total Jumlah hasil tangkapan (ton)}}{\text{Ukuran Kapal (GT)}}$$